Matriks Penjelasan Kelengkapan Dokumen Pendukung Pengembangan Aktivitas, Pengembangan Produk yang Disertai Kerja Sama Kategori Risiko Tinggi

Bagi Penyedia Jasa Pembayaran (PJP) atau Penyelenggara Infrastruktur Sistem Pembayaran (PIP)

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Data Pemohon** | | |
| Nama Pemohon | : | PT ……………… |
| Jenis Permohonan | : | Permohonan Persetujuan Pengembangan Aktivitas dan/atau Pengembangan Produk yang Disertai Kerja Sama berupa ……………. |
| **Dokumen** | | |
| Surat | : 1. Surat No…………….. tanggal …………….. perihal: ………………….. | |

| **No.** | **Persyaratan Dokumen** | **Dokumen[[1]](#footnote-1)** | | **Penjelasan Dokumen** |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Ada** | **Tidak Ada** |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| **KELENGKAPAN DOKUMEN TERKAIT PENGEMBANGAN AKTIVITAS DAN/ATAU AKTIVITAS PRODUK JASA SISTEM PEMBAYARAN** | | | | |
| **A. Aspek Kesiapan Operasional** | | | | |
|  | Surat rekomendasi bagi PJP/PIP yang memiliki otoritas pengawas sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan:   1. Surat rekomendasi dari otoritas pengawas atas rencana pengembangan aktivitas atau pengembangan produk dan kerja sama yang akan dilakukan apabila dipersyaratkan oleh otoritas dimaksud sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan; atau 2. Surat pernyataan dari PJP/PIP bahwa otoritas pengawas tidak mensyaratkan persetujuan atas pengembangan aktivitas atau pengembangan produk dan kerja sama yang akan dilakukan; atau 3. Surat pernyataan bahwa PJP tidak berada dibawah pengawasan otoritas selain Bank Indonesia |  |  | **Dokumen yang disampaikan:**  Lampiran berupa surat. No………….. tanggal…… perihal: .................................(judul dokumen)  **Penjelasan atas dokumen:**  Dokumen yang disampaikan di atas menginformasikan bahwa:  ............................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................ |
|  | Rekomendasi bagi PJP/PIP dari lembaga atau organ yang berwenang dalam penetapan fatwa di bidang syariah atas rencana pengembangan aktivitas, pengembangan produk dan kerja sama berdasarkan prinsip syariah:   1. Rekomendasi dari lembaga atau organ yang berwenang dalam penetapan fatwa di bidang syariah atas rencana pengembangan aktivitas atau pengembangan produk dan kerja sama berdasarkan prinsip syariah (apabila ada); atau 2. Surat pernyataan dari PJP/PIP bahwa PJP/PIP tidak menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah |  |  | **Dokumen yang disampaikan:**  Lampiran berupa surat. No………….. tanggal…… perihal: .................................(judul dokumen)  **Penjelasan atas dokumen:**  Dokumen yang disampaikan di atas menginformasikan bahwa:  .......................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................... |
|  | Penjelasan mengenai model bisnis dan/atau alur transaksi secara lengkap dan jelas dari pengembangan aktivitas, pengembangan produk dan kerja sama yang akan diselenggarakan.  Paling kurang memuat:   1. Penjelasan mengenai model bisnis dan/atau 2. Penjelasan alur transaksi, 3. Penjelasan mengenai kerja sama yang akan dilakukan termasuk peran pihak yang bekerja sama   secara lengkap dan jelas dari pengembangan aktivitas, pengembangan produk dan kerja sama yang akan diselenggarakan. |  |  | **Dokumen yang disampaikan:**  Lampiran berupa Dokumen: .................................(No dan judul dokumen)  **Penjelasan atas dokumen:**  Dokumen yang disampaikan di atas menginformasikan mengenai:   1. Penjelasan model bisnis   ..........................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................   1. Penjelasan alur transaksi   .........................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................   1. Penjelasan mengenai kerja sama yang akan dilakukan, termasuk peran masing-masing pihak   ........................................................................................................................................................................................................................................ |
|  | Dokumen yang menunjukkan kelayakan dan potensi bisnis yang berkelanjutan atas penyelenggaraan aktivitas/produk dan kerja sama.  Analisis dilakukan untuk periode 5 tahun ke depan, paling kurang memuat:   1. profil aktivitas/produk dan kerja sama yang akan dikembangkan; 2. potensi pasar termasuk segmen pasar yang akan dituju; 3. analisis persaingan usaha; 4. rencana kerja sama; 5. rencana wilayah penyelenggaraan; 6. struktur biaya yang diterapkan; 7. perkiraan target pendapatan yang akan dicapai; 8. kesimpulan hasil analisis atas kelayakan aktivitas/produk dan kerja sama yang akan diselenggarakan. |  |  | **Dokumen yang disampaikan:**  Lampiran berupa Dokumen: .................................(No dan judul dokumen)  **Penjelasan atas dokumen:**  Dokumen yang disampaikan di atas menginformasikan mengenai:   1. Profil aktivitas/produk yang akan dikembangkan;   ……………………………………………………………………….  ………………………………………………………………………   1. Potensi pasar termasuk segmen pasar yang akan dituju;   ……………………………………………………………………….  ………………………………………………………………………   1. Analisis persaingan usaha;   ……………………………………………………………………….  ………………………………………………………………………   1. Rencana kerja sama;   ……………………………………………………………………….  ………………………………………………………………………   1. Rencana wilayah penyelenggaraan;   ……………………………………………………………………….  ………………………………………………………………………   1. Struktur biaya yang diterapkan;   ……………………………………………………………………….  ………………………………………………………………………   1. Perkiraan target pendapatan yang akan dicapai;   ……………………………………………………………………….  ………………………………………………………………………   1. Kesimpulan hasil analisis atas kelayakan aktivitas/produk yang akan diselenggarakan.   ……………………………………………………………………….  ……………………………………………………………………… |
|  | Bukti kesiapan operasional PJP/PIP dalam melakukan pengembangan aktivitas/produk dan kerja sama, antara lain:   * 1. rencana dan/atau bukti kesiapan peralatan dan sarana untuk penyelenggaraan aktivitas/produk, paling kurang memuat informasi mengenai lokasi atau ruangan yang akan digunakan, denah lokasi/ruangan, dan pengamanan akses ruangan;   2. perangkat keras dan lunak (hardware dan software), termasuk spesifikasi yang digunakan;   3. layanan /fitur yang akan diselenggarakan; dan   4. pusat data (data center) dan pusat pemulihan bencana (disaster recovery center) sesuai dengan peraturan perundang-undangan. |  |  | **Dokumen yang disampaikan:**  Lampiran berupa Dokumen: .................................(No dan judul dokumen)  **Penjelasan atas dokumen:**  Dokumen yang disampaikan di atas menginformasikan mengenai:   1. Lokasi atau ruangan yang akan digunakan, denah lokasi/ruangan, dan pengamanan akses ruangan;   ……………………………………………………………………….  ……………………………………………………………………….   1. perangkat keras dan lunak (hardware dan software), termasuk spesifikasi yang digunakan;   ……………………………………………………………………….  ………………………………………………………………………   1. layanan /fitur yang akan diselenggarakan;   ………………………………………………………………………..  ………………………………………………………………………..   1. pusat data (data center) dan pusat pemulihan bencana (disaster recovery center) sesuai dengan peraturan perundang-undangan.   ……………………………………………………………………….  ………………………………………………………………………. |
|  | Dokumen kesepakatan kerja sama antara PJP/PIP dengan pihak yang akan diajak bekerja sama, paling kurang mencakup:   * 1. *Summary* konsep final kesepakatan kerja sama tertulis dengan pihak-pihak yang akan diajak bekerjasama, paling kurang memuat klausul tentang: a. pihak yang terlibat dalam kerja sama; b. ruang lingkup kerja sama; c. hak dan kewajiban masing-masing pihak; d. rencana pelaksanaan; e. jangka waktu kerja sama; dan f. pilihan hukum dan penyelesaian sengketa.   2. Bukti kesiapan perangkat hukum, seperti konsep final kesepakatan kerja sama tertulis dengan pihak yang akan diajak bekerjasama yang dituangkan dalam bahasa Indonesia. Konsep final kesepakatan kerja sama paling kurang memuat klausul tentang: a. pihak yang terlibat dalam kerja sama; b. ruang lingkup kerja sama; c. hak dan kewajiban masing-masing pihak; d. rencana pelaksanaan; e. jangka waktu kerja sama; dan f. pilihan hukum dan penyelesaian sengketa. |  |  | **Dokumen yang disampaikan:**  Lampiran berupa Dokumen: .................................(No dan judul dokumen)  **Penjelasan atas dokumen:**  Dokumen yang disampaikan di atas menginformasikan sbb:   1. *Summary* konsep final kesepakatan kerja sama tertulis dengan pihak-pihak yang akan diajak bekerjasama, meliputi:    1. pihak yang terlibat dalam kerja sama yaitu:   ………………………………………………..   * 1. ruang lingkup kerja sama yaitu:   ………………………………………………..   * 1. hak dan kewajiban masing-masing pihak; yaitu:   …………………………………………………..   * 1. rencana pelaksanaan kerja sama, yaitu:   ……………………………………………………   * 1. jangka waktu kerja sama, yaitu:   ……………………………………………………   * 1. pilihan hukum dan penyelesaian sengketa, yaitu:   …………………………………………………….   1. Bukti konsep final kesepakatan kerja sama tertulis dengan pihak yang akan diajak bekerjasama yang dituangkan dalam bahasa Indonesia.   ........................................................................................................................................................................................................................................ |
|  | Khusus kerja sama dengan penyelenggara penunjang dilengkapi dengan:   1. hasil penilaian PJP/PIP terhadap kemampuan penyelenggara penunjang dalam memberikan layanan yang akan dikerjasamakan, antara lain memastikan terpenuhinya aspek-aspek: (i) legalitas dan profil perusahaan Penyelenggara Penunjang; (ii) kinerja keuangan dan operasional Penyelenggara Penunjang; (iii) pemenuhan prinsip keamanan dan keandalan sistem informasi dan infrastruktur oleh Penyelenggara Penunjang; (iv) kemampuan atau kompetensi Penyelenggara Penunjang; dan (v) pemenuhan ketentuan peraturan perundang-undangan yang terkait 2. Dokumen bukti yang menunjukkan PJP/PIP bertanggung jawab penuh terhadap keamanan dan kelancaran pemrosesan transaksi pembayaran, mencakup paling kurang: 3. mekanisme pemantauan PJP/PIP terhadap kinerja Penyelenggara Penunjang; 4. penerapan manajemen risiko oleh Penyelenggara Penunjang antara lain berupa pelaksanaan audit sistem informasi secara berkala, penguatan *business continuity plan*, dan mitigasi terhadap *single point of failure*. Penerapan manajemen risiko dilakukan secara terintegrasi dalam setiap tahapan penggunaan Penyelenggara Penunjang sejak proses perencanaan, pengadaan, pengembangan, operasional, pemeliharaan, hingga pengakhiran kerja sama. 5. tersedianya akses ke Penyelenggara Penunjang bagi Bank Indonesia, mencakup antara lain akses terhadap data atau informasi, sistem dan infrastruktur, dan sumber daya manusia. 6. Dokumen tambahan untuk memperkuat hasil penilaian sebagaimana dimaksud pada angka 1 yang menunjukan kemampuan Penyelenggara Penunjang dalam memberikan layanan, antara lain: 7. Dokumen yang menunjukkan profil penyelenggara penunjang paling kurang memuat: 1) ringkasan profil perusahaan, termasuk rekam jejak perusahaan dalam penyelenggaraan SP; 2) struktur organisasi; 3) susunan Direksi dan Dewan Komisaris, termasuk Direksi yang bertanggung jawab dalam pengembangan produk/aktivitas yang akan dilakukan yang memuat informasi nama, jabatan, alamat, nomor kartu identitas diri dan Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP); dan 4) struktur permodalan. 8. Fotokopi akta pendirian perusahaan yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan perubahan anggaran dasar perusahaan yang terakhir (masing-masing terkait susunan pengurus, pemegang saham serta permodalan) berikut salinan surat persetujuan/penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia yang harus disahkan oleh notaris mengenai kesesuaiannya dengan akta aslinya. 9. Dokumen izin kegiatan usaha yang telah dimiliki, tanda daftar perusahaan, serta surat keterangan domisili perusahaan yang dikeluarkan oleh otoritas berwenang dari penyelenggara penunjang 10. Informasi mengenai kemampuan atau kompetensi SDM penyelenggara penunjang dalam penyelenggaraan kegiatan yang akan dikerjasamakan, paling kurang mencakup: a. bukti kecukupan sumber daya manusia; b. rekam jejak pengurus dan pengalaman dalam menyelenggarakan kegiatan yang akan dikerjasamakan 11. Laporan keuangan yang telah diaudit oleh kantor akuntan publik independen (audited) dengan opini wajar tanpa pengecualian untuk 1 tahun terakhir   Khusus kerja sama dengan penyelenggara penunjang yang melakukan penerusan pembayaran dari PJP kepada Penyedia Barang dan/atau Jasa, agar disertai dengan bukti pemenuhan hal-hal sebagai berikut (mengacu pada ketentuan Bank Indonesia atau ketentuan SRO, apabila sudah berlaku):   1. memiliki perjanjian yang mengatur hak dan kewajiban terkait pengelolaan dana secara jelas, termasuk tingkat layanan (service level agreement) penerusan pembayaran dari Penyelenggara Penunjang kepada Penyedia Barang dan/atau Jasa; 2. penampungan dana tidak melebihi jangka waktu yang ditetapkan oleh Bank Indonesia atau ketentuan SRO; 3. dana yang akan diteruskan tidak ditempatkan pada aset yang memiliki risiko, sehingga menyebabkan tidak terpenuhinya kewajiban Penyelenggara Penunjang. |  |  | **Dokumen yang disampaikan:**  Lampiran berupa Dokumen: .................................(No dan judul dokumen)  **Penjelasan atas dokumen:**  Dokumen yang disampaikan di atas menginformasikan sbb:   1. Hasil penilaian terhadap kemampuan penyelenggara penunjang dalam memberikan layanan yang akan dikerjasamakan, yang mencakup:    1. Aspek legalitas dan profil perusahaan Penyelenggara Penunjang, yaitu:   …………………………………………………………………   * 1. Aspek kinerja keuangan dan operasional Penyelenggara Penunjang, yaitu:   ………………………………………………………………….   * 1. Aspek pemenuhan prinsip keamanan dan keandalan sistem informasi dan infrastruktur oleh Penyelenggara Penunjang yaitu:   …………………………………………………………………….   * 1. Aspek kemampuan atau kompetensi Penyelenggara Penunjang, yaitu:   …………………………………………………………….   * 1. Aspek pemenuhan ketentuan peraturan perundang-undangan yang terkait, yaitu:   ……………………………………………………………..   1. Dalam dokumen.............................telah dinyatakan bahwa PJP/PIP bertanggung jawab penuh terhadap keamanan dan kelancaran pemrosesan transaksi pembayaran, yang paling kurang mencakup: 2. mekanisme pemantauan PJP terhadap kinerja Penyelenggara Penunjang, yaitu:   ……………………………………………………………………............................................................................................................................................................................................................................................   1. penerapan manajemen risiko oleh Penyelenggara Penunjang yang mencakup antara lain berupa pelaksanaan audit sistem informasi secara berkala, penguatan *business continuity plan*, dan mitigasi terhadap *single point of failure*. Penerapan manajemen risiko dilakukan secara terintegrasi dalam setiap tahapan penggunaan Penyelenggara Penunjang sejak proses perencanaan, pengadaan, pengembangan, operasional, pemeliharaan, hingga pengakhiran kerja sama, yaitu:   ……………………………………………………………………............................................................................................................................................................................................................................................   1. tersedianya akses ke Penyelenggara Penunjang bagi Bank Indonesia, mencakup antara lain akses terhadap data atau informasi, sistem dan infrastruktur, dan sumber daya manusia.   ..........................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................   1. Dokumen tambahan untuk memperkuat hasil penilaian kemampuan memberikan layanan oleh Penyelenggara Penunjang, yaitu: 2. Profil penyelenggara penunjang sbb: 3. ringkasan profil perusahaan, termasuk rekam jejak perusahaan dalam penyelenggaraan SP:   ……………………………………………………………….   1. struktur organisasi:   ………………………………………………………………   1. susunan Direksi dan Dewan Komisaris, termasuk Direksi yang bertanggung jawab dalam pengembangan produk/aktivitas akan dilakukan, dengan informasi meliputi: 2. informasi nama: 3. jabatan: 4. alamat: 5. nomor kartu identitas diri: 6. Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP): 7. struktur permodalan:   ………………………………………………………………..   1. Akta pendirian perusahaan yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan perubahan anggaran dasar perusahaan yang terakhir (masing-masing terkait susunan pengurus, pemegang saham serta permodalan) berikut salinan surat persetujuan/penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia yang harus disahkan oleh notaris mengenai kesesuaiannya dengan akta aslinya, yaitu: 2. Akta pendirian perusahaan No.....................disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No...............mengenai................................................................................................................…………………………........................ 3. Perubahan anggaran dasar perusahaan terakhir terkait susunan pengurus No..................................... berikut salinan surat persetujuan/penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.......................................................................................................................................................................................................... 4. Perubahan anggaran dasar perusahaan terakhir terkait susunan pemegang saham No..................................... berikut salinan surat persetujuan/penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.......................................................................................................................................................................................................... 5. Perubahan anggaran dasar perusahaan terakhir terkait permodalan No..................................... berikut salinan surat persetujuan/penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.......................................................................................................................................................................................................... 6. Seluruhnya sudah/belum disahkan oleh notaris mengenai kesesuaiannya dengan akta aslinya. 7. Dokumen izin penyelenggara penunjang yang dikeluarkan oleh otoritas berwenang, antara lain: 8. izin kegiatan usaha   ......................................................................................................   1. tanda daftar perusahaan   …………………………………………………………......................   1. surat keterangan domisili perusahaan   …………………………………………………………..   1. Informasi mengenai kemampuan atau kompetensi SDM penyelenggara penunjang meliputi:    1. bukti kecukupan sumber daya manusia yaitu:   ……………………………………………………………..................   * 1. rekam jejak pengurus dan pengalaman dalam menyelenggarakan kegiatan yang akan dikerjasamakan, yaitu:   ……………………………………………………………...................   1. Laporan keuangan tahun ……………. (untuk 1 tahun terakhir) yang telah diaudit oleh kantor akuntan publik independen (audited) yaitu KAP …………………………….. dengan hasil audit/opini auditor ..............................................................................................................   Khusus kerja sama dengan penyelenggara penunjang yang melakukan penerusan pembayaran dari PJP kepada Penyedia Barang dan/atau Jasa, bukti pemenuhan hal-hal sebagai berikut (mengacu pada ketentuan Bank Indonesia atau ketentuan SRO, apabila sudah berlaku):   1. memiliki perjanjian yang mengatur hak dan kewajiban terkait pengelolaan dana secara jelas, termasuk tingkat layanan (service level agreement) penerusan pembayaran dari Penyelenggara Penunjang kepada Penyedia Barang dan/atau Jasa 2. penampungan dana tidak melebihi jangka waktu yang ditetapkan oleh Bank Indonesia atau ketentuan SRO, 3. dana yang akan diteruskan tidak ditempatkan pada aset yang memiliki risiko, sehingga menyebabkan tidak terpenuhinya kewajiban Penyelenggara Penunjang,   tercantum pada/berupa:……………………………………………………. |
| **B. Aspek Keamanan dan Keandalan Sistem** | | | | |
| 1 | Dokumen yang menunjukkan prosedur pengendalian pengamanan terhadap sistem yang digunakan dalam pengembangan aktivitas/produk dan kerja sama |  |  |  |
|  | 1. Prosedur dalam melakukan pengendalian pengamanan (*security control*) dari produk/aktivitas dan kerja sama yg akan dikembangkan paling kurang mencakup SOP Pengendalian keamanan serta SOP Penerapan standar keamanan siber 2. Pemenuhan standar terkait keamanan sistem dan infrastruktur yang digunakan sesuai dengan standar nasional, internasional, atau yang berlaku umum di industri serta keamanan dan kerahasiaan data (jika ada) |  |  | **Dokumen yang disampaikan:**  Lampiran berupa Dokumen: .................................(No dan judul dokumen)  **Penjelasan atas dokumen:**  Dokumen yang disampaikan di atas menginformasikan hal-hal sbb:   1. Prosedur dalam melakukan pengendalian pengamanan (*security control*) dari produk/aktivitas dan kerja sama yg akan dikembangkan meliputi apling sedikit: 2. SOP Pengendalian keamanan:   ……………………………………………………………………….  ……………………………………………………………………….   1. SOP Penerapan standar keamanan siber   ……………………………………………………………………….  ……………………………………………………………………….   1. SOP lainnya   ..................................................................................................   1. Standar terkait keamanan sistem dan infrastruktur yang digunakan sesuai dengan standar nasional, internasional, atau yang berlaku umum di industri serta keamanan dan kerahasiaan data (jika ada)   ……………………………………………………………………….  ………………………………………………………………………. |
| 2 | Dokumen hasil audit sistem informasi dan pengujian keamanan dari auditor independen internal atau eksternal |  |  |  |
|  | 1. Laporan hasil audit sistem informasi dari auditor independen internal atau eksternal atas aktivitas/aproduk dan kerja sama yang akan dikembangkan, yang telah ditandatangani oleh auditor dan diparaf setiap halamannya.   Seluruh temuan harus telah ditindaklanjuti (*closed*) oleh PJP/PIP dan telah diverifikasi oleh auditor independen internal atau eksternal.  Laporan hasil audit paling kurang pemenuhan aspek sebagai berikut:   1. adanya sistem keamanan teknologi yang dilakukan secara efektif dan efisien dengan memperhatikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, yang paling kurang memenuhi prinsip-prinsip: 2. kerahasiaan data (*confidentiality*); 3. integritas sistem dan data (*integrity*); 4. dua faktor otentikasi sistem dan data (*two factor authentication*); 5. pencegahan terjadinya penyangkalan transaksi yang telah dilakukan (*non-repudiation*); dan 6. ketersediaan sistem (*availability*), 7. adanya sistem dan prosedur untuk melakukan *audit trail*; 8. adanya kebijakan dan prosedur internal untuk pengoperasian sistem informasi dan sumber daya manusia; 9. adanya pemenuhan aspek keamanan dan keandalan sistem dan/atau jaringan yang disediakan oleh pihak lain; dan 10. adanya *Business Continuity Plan* (BCP) yang dapat menjamin kelangsungan penyelenggaraan aktivitas/produk. BCP tersebut meliputi tindakan preventif maupun *contingency plan* (termasuk penyediaan sarana *back-up*) jika terjadi kondisi darurat atau gangguan yang mengakibatkan sistem utama penyelenggaraan kegiatan aktivitas/produktidak dapat digunakan.   Dalam hal menggunakan auditor TI independen internal harus disampaikan:   * 1. Struktur organisasi yang menunjukkan bahwa satuan auditor internal Teknologi Informasi adalah unit kerja yang independen   2. CV auditor yang melakukan audit Teknologi Informasi   3. Auditor Internal TI harus memiliki sertifikasi dalam bidang audit Teknologi Informasi/Sistem informasi atau sertifikasi dalam bidang Teknologi Informasi/Sistem Informasi |  |  | **Dokumen yang disampaikan:**  Lampiran berupa dokumen:   1. Laporan hasil Audit sistem informasi……. ....................................(No dan judul dokumen); 2. Laporan penetration test ....................................(No dan judul dokumen); 3. Laporan UAT ....................................(No dan judul dokumen);   **Penjelasan atas dokumen:**  Dokumen yang disampaikan di atas menginformasikan hal-hal sbb:   1. **Laporan Audit Sistem Informasi:** 2. Audit telah dilakukan oleh auditor independen internal/eksternal yaitu...................................................................................................... pada tanggal ................................................................. dengan lingkup audit .................................................. (diisi dengan lingkup audit terkait aktivitas/produk dan kerja sama yang akan dikembangkan) 3. Audit telah dilakukan sesuai dengan standarisasi laporan *security audit* yaitu ...................................................................................................................................................................................................................... 4. Seluruh temuan audit telah/belum\*)  ditindaklanjuti (closed/belum)\*) sebagaimana dinyatakan dalam laporan audit dan telah diverifikasi oleh auditor independen internal/eksternal ................................................................................................................................................................................................................... 5. Hasil audit telah/belum\*)  ditandatangani dan telah/belum\*)  diparaf di setiap halaman oleh auditor   ............................................................................................................   1. *Summary* laporan audit yang menjelaskan secara lengkap audit yang telah dilakukan, yang membuktikan keamanan dan keandalan dari sistem dan/atau infrastruktur yang akan digunakan dalam pengembangan aktivitas/produk dan kerja sama mencakup:   1) sistem keamanan teknologi terkait:  a) kerahasiaan data (confidentiality):………………..  b) integritas sistem dan data (integrity):…………………  c) dua faktor otentikasi sistem dan data (two factor authentication): ……………………………….  d) pencegahan terjadinya penyangkalan transaksi yang telah dilakukan (non-repudiation): ……………………….  e) ketersediaan sistem (availability): ………………………..  2) sistem dan prosedur untuk melakukan audit trail: ………………….  3) kebijakan dan prosedur internal untuk pengoperasian sistem informasi dan sumber daya manusia: ……………………………..  4) pemenuhan aspek keamanan dan keandalan sistem dan/atau jaringan yang disediakan oleh pihak lain: …………………………….  5) *Business Continuity Plan* (BCP) untuk kelangsungan penyelenggaraan aktivitas/produk meliputi tindakan preventif maupun contingency plan (termasuk penyediaan sarana back-up): ……….. ..............................................................................................................  Auditor TI merupakan auditor TI independen internal, dengan informasi pendukung sebagai berikut:   1. Struktur organisasi yang menunjukkan satuan auditor internal Teknologi Informasi adalah unit kerja yang independen sebagai berikut/terlampir: 2. CV auditor yang melakukan audit Teknologi Informasi yaitu / terlampir: 3. Sertifikasi yang dimiliki Auditor Internal TI meliputi: |
|  | 1. Laporan *penetration test* yang dilakukan oleh auditor independen internal atau eksternal atas pengembangan aktivitas/produk dan kerja sama yang akan dikembangkan yang telah ditandatangani oleh auditor dan diparaf setiap halamannya.   Seluruh kelemahan/vulnerabilities telah ditindaklanjuti (*closed*) oleh PJP/PIP dan telah diverifikasi oleh auditor independen internal atau eksternal  Ruang lingkup *penetration test* mencakup pengujian keamanan baik untuk *front end system*, *back end system*, jaringan eksternal dan internal.  Dalam hal menggunakan auditor TI independen internal harus disampaikan:   1. Struktur organisasi yang menunjukkan bahwa satuan auditor internal Teknologi Informasi adalah unit kerja yang independen 2. CV auditor yang melakukan audit Teknologi Informasi 3. Auditor Internal TI harus memiliki sertifikasi dalam bidang audit Teknologi Informasi/Sistem informasi atau sertifikasi dalam bidang Teknologi Informasi/Sistem Informasi |  |  | 1. **Laporan *penetration test*** 2. *Penetration test* telah dilakukan oleh auditor independen internal/eksternal yaitu...................................................................................................... pada tanggal .............................. dengan lingkup audit ........................................................................................................................................................................................ (diisi dengan lingkup *penetration test* terkait aktivitas/produk dan kerja sama yang akan dikembangkan) 3. *Penetration test* telah dilakukan sesuai dengan standarisasi laporan *security audit* yaitu ...................................................................................................................................................................................................................... 4. Seluruh kelemahan/vulnerabilities telah/belum\*)  ditindaklanjuti (*closed*/belum)\*) sebagaimana dinyatakan dalam laporan *penetration test* dan telah diverifikasi oleh auditor independen internal/eksternal   ...................................................................................................................................................................................................................   1. Laporan *penetration test* telah/belum\*)  ditandatangani dan telah/belum\*)  diparaf di setiap halaman oleh auditor   ............................................................................................................   1. *Summary* laporan *penetration test* yang menjelaskan secara lengkap pentest yang telah dilakukan, yang membuktikan keamanan dan keandalan dari sistem dan/atau infrastruktur yang akan digunakan dalam pengembangan aktivitas/produk dan kerja sama mencakup pengujian keamanan baik untuk *front end system, back end system*, jaringan eksternal dan internal.   ..........................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................  Auditor TI merupakan auditor TI independen internal, dengan informasi pendukung sebagai berikut:   1. Struktur organisasi yang menunjukkan satuan auditor internal Teknologi Informasi adalah unit kerja yang independen sebagai berikut/terlampir: 2. CV auditor yang melakukan audit Teknologi Informasi yaitu / terlampir: 3. Sertifikasi yang dimiliki Auditor Internal TI meliputi: |
|  | 1. Laporan *user acceptance test* (UAT), yang dinyatakan berhasil dan ditandatangani oleh pihak-pihak yang terlibat |  |  | 1. **Laporan *User Acceptance Test* (UAT)** 2. UAT telah dilakukan oleh ………… yaitu...................................................................................................... pada tanggal ................................................................. dengan lingkup UAT .................................................. (diisi dengan lingkup *penetration test* terkait aktivitas/produk yang akan dikembangkan)   ............................................................................................................   1. Hasil UAT   ............................................................................................................................................................................................................................   1. Summary mengenai UAT yang dilakukan   ............................................................................................................................................................................................................................ |
| 3 | Dokumen yang menunjukkan infrastruktur pengelolaan *fraud*  Paling kurang mencakup informasi mengenai sistem/infrastruktur yang digunakan untuk melakukan monitoring transaksi tidak wajar, baik berupa monitoring manual atau menggunakan aplikasi *fraud detection system* (FDS) |  |  | **Dokumen yang disampaikan:**  Lampiran berupa Dokumen: .................................(No dan judul dokumen)  **Penjelasan atas dokumen:**  Dokumen yang disampaikan di atas menginformasikan hal-hal sbb:  Informasi mengenai sistem/infrastruktur yang digunakan untuk melakukan monitoring transaksi tidak wajar, baik berupa monitoring manual atau menggunakan aplikasi *fraud detection system* (FDS) dengan penjelasan sebagai berikut:  ………………………………………………………………....................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................... |
| 4 | Dokumen yang menunjukkan prosedur, mekanisme, dan infrastruktur penanganan kesinambungan kegiatan usaha (*business continuity*) dan keadaan darurat (*disaster recovery*) yang efektif |  |  | **Dokumen yang disampaikan:**  Lampiran berupa Dokumen: .................................(No dan judul dokumen)  **Penjelasan atas dokumen:**  Dokumen yang disampaikan di atas menginformasikan hal-hal sbb:   * 1. Prosedur, mekanisme dan infrastruktur penanganan kesinambungan kegiatan usaha (*business continuity plan*) dengan penjelasan sbb:   ………………………………………………………….............................................................................................................................................................................................................................................................................   * 1. Prosedur, mekanisme dan infrastruktur keadaan darurat (*disaster recovery* plan) dengan penjelasan sbb:   ………………………………………………………................................................................................................................................................................................................................................................................................. |
| 5 | Hasil penilaian PJP/PIP terhadap keamanan dan keandalan sistem dari pihak yang akan diajak bekerja sama |  |  | **Dokumen yang disampaikan:**  Lampiran berupa Dokumen: .................................(No dan judul dokumen)  **Penjelasan atas dokumen:**  Dokumen yang disampaikan di atas menginformasikan:  Berdasarkan hasil penilaian PJP/PIP, keamanan dan keandalan sistem dari pihak yang diajak bekerja sama adalah sebagai berikut:  …………………………………………………………………………......................................................................................................................................................................................................................................................................... |
| **C. Aspek Penerapan Manajemen Risiko** | | | | |
| 1 | Dokumen yang menunjukkan kebijakan dan prosedur penerapan manajemen risiko |  |  |  |
|  | 1. Hasil penilaian PJP/PIP mengenai dampak pengembangan aktivitas/produk dan kerja sama yang dilakukan terhadap dokumen kebijakan dan prosedur manajemen risiko, meliputi antara lain: 2. mekanisme dan prosedur pemeliharaan sistem, 3. pelaksanaan audit berkala 4. mekanisme dan prosedur penanganan keadaan darurat (*disaster recovery plan*) dan kesinambungan kegiatan usaha (*business continuity plan*) yang efektif dalam mengatasi dan meminimalkan permasalahan yang timbul dari kejadian yang tidak diperkirakan, yang dapat mengganggu kelancaran operasional penyelenggaraan 5. Penyesuaian prosedur dan mekanisme manajemen risiko, jika ada |  |  | **Dokumen yang disampaikan:**  Lampiran berupa Dokumen: .................................(No dan judul dokumen)  **Penjelasan atas dokumen:**  Dokumen yang disampaikan di atas menginformasikan hal-hal sbb:   1. Hasil penilaian terhadap dokumen kebijakan dan prosedur manajemen risiko, seperti: 2. mekanisme dan prosedur pemeliharaan sistem:   ……………………………………………………………………….   1. pelaksanaan audit berkala   ...................................................................................................   1. mekanisme dan prosedur penanganan keadaan darurat (*disaster recovery plan*) dan kesinambungan kegiatan usaha (*business continuity plan*)   ……………………………………………………………………..   1. Berdasarkan hasil asesmen diatas, terdapat/tidak terdapat penyesuaian terhadap prosedur dan mekanisme manajemen risiko yang telah ada, yaitu:   …………………………………………………………………….............................................................................................................................................................................................................................................................. |
| 2 | Dokumen yang menunjukkan prosedur operasional dalam rangka pemantauan anti pencucian uang atau pencegahan pendanaan terorisme |  |  | **Dokumen yang disampaikan:**  Lampiran berupa Dokumen: .................................(No dan judul dokumen)  **Penjelasan atas dokumen:**  Dokumen yang disampaikan di atas menginformasikan:  Prosedur operasional dalam rangka pemantauan anti pencucian uang atau pencegahan pendanaan terorisme sehubungan dengan pengembangan aktivitas/produk dan kerja sama yang akan dilakukan sebagai berikut:  ……………………………………………………………………………….................................................................................................................................................................................................................................................................. |
| 3 | Dokumen yang menunjukkan prosedur dan mekanisme pengelolaan *fraud* |  |  | **Dokumen yang disampaikan:**  Lampiran berupa Dokumen: .................................(No dan judul dokumen)  **Penjelasan atas dokumen:**  Dokumen yang disampaikan di atas menginformasikan hal-hal sbb:  Prosedur dan mekanisme pengelolaan fraud sehubungan dengan pengembangan aktivitas/produk dan kerja sama yang akan dilakukan sebagai berikut:  ……………………………………………………………………………………..................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................... |
| 4 | Hasil asesmen terhadap eksposur risiko yang timbul serta mitigasi risiko |  |  |  |
|  | 1. Hasil asesmen PJP/PIP atas eksposur risiko yang timbul sehubungan dengan penyelenggaraan produk/aktivitas dan kerja sama serta mitigasi risiko tersebut, antara lain risiko operasional, risiko likuiditas, dan risiko setelmen; termasuk *fraud* dan APU PPT; 2. Penyesuaian prosedur dan mekanisme, jika ada |  |  | **Dokumen yang disampaikan:**  Lampiran berupa Dokumen: .................................(No dan judul dokumen)  **Penjelasan atas dokumen:**  Dokumen yang disampaikan di atas menginformasikan hal-hal sbb:   1. Hasil penilaian mengenai eksposur risiko sehubungan dengan pengembangan aktivitas/produk dan kerja sama yang dilakukan serta mitigasi risikonya, yaitu (cantumkan risiko yang terkait): 2. Risiko operasional terdiri atas ..............................................................................................................dengan mitigasi risiko .................................................................................................................................................................................................................... 3. Risiko likuiditas terdiri atas ....................................................................................................... dengan mitigasi risiko ...................................................................................................... 4. Risiko setelmen terdiri atas ..............................................................................................................dengan mitigasi risiko ...................................................................................................... 5. Risiko *fraud* terdiri atas ..............................................................................................................dengan mitigasi risiko ...................................................................................................... 6. Risiko APU/PPT terdiri atas ..............................................................................................................dengan mitigasi risiko ...................................................................................................... 7. Risiko lain (sebutkan) terdiri atas ..............................................................................................................dengan mitigasi risiko ...................................................................................................... 8. Berdasarkan hasil asesmen diatas, terdapat/tidak terdapat penyesuaian terhadap prosedur dan mekanisme manajemen risiko yang telah ada, yaitu:   ............................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................ |
| **D. Aspek Perlindungan Konsumen** | | | | |
| 1 | Dokumen yang menunjukkan kebijakan dan prosedur operasional dalam rangka perlindungan konsumen |  |  | **Dokumen yang disampaikan:**  Lampiran berupa Dokumen: .................................(No dan judul dokumen)  **Penjelasan atas dokumen:**  Dokumen yang disampaikan di atas menginformasikan hal-hal sbb:  Penjelasan mengenai kebijakan dan prosedur operasional dalam rangka perlindungan konsumen adalah sbb:  ........................................................................................................................................................................................................................................ |
| 2 | Dokumen yang menunjukkan transparansi aktivitas atau produk yang dikembangkan kepada penggunanya  Paling kurang mencakup bukti bahwa PJP/PIP telah menyediakan informasi yang lengkap mengenai aktivitas/produk yang diselenggarakan kepada penggunanya.  Informasi paling kurang mencakup jenis layanan yang disediakan, biaya, mekanisme penyelesaian gangguan, manfaat, dan risiko. |  |  | **Dokumen yang disampaikan:**  Lampiran berupa Dokumen: .................................(No dan judul dokumen)  **Penjelasan atas dokumen:**  Dokumen yang disampaikan di atas menginformasikan hal-hal sbb:  PJP/PIP telah menyediakan informasi mengenai aktivitas/produk yang diselenggarakan kepada penggunanya melalui ......................................................................................................................................................................................................................................... Informasi yang disampaikan mencakup:  ........................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................ |
| 3 | Dokumen yang menunjukkan prosedur dan mekanisme penanganan dan penyelesaian pengaduan konsumen  Informasi prosedur dan mekanisme penanganan dan penyelesaian pengaduan konsumen termasuk penyediaan *call center* yang beroperasi setiap hari. |  |  | **Dokumen yang disampaikan:**  Lampiran berupa Dokumen: .................................(No dan judul dokumen)  **Penjelasan atas dokumen:**  Dokumen yang disampaikan di atas menginformasikan hal-hal sbb:   1. Penjelasan mengenai prosedur dan mekanisme penanganan dan penyelesaian pengaduan konsumen sebagai berikut:   ................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................   1. Penjelasan mengenai penyediaan *call center* yang beroperasi setiap hari   ....................................................................................................................................................................................................................................... |
| 4 | Dokumen yang menunjukkan kewajiban PJP/PIP untuk menjaga keamanan dan kerahasiaan data nasabahnya |  |  | **Dokumen yang disampaikan:**  Lampiran berupa Dokumen: .................................(No dan judul dokumen)  **Penjelasan atas dokumen:**  Dokumen yang disampaikan di atas menginformasikan hal-hal sbb:  Kewajiban untuk menjaga keamanan dan kerahasiaan data nasabah telah tercantum pada…………………................................ yang menyebutkan sbb:  …………………………………………………………………………......................................................................................................................................................................................................................................................................... |
| 5 | Dokumen yang menunjukkan kewajiban pihak yang diajak bekerja sama untuk menjaga keamanan dan kerahasiaan data konsumen |  |  | **Dokumen yang disampaikan:**  Lampiran berupa Dokumen: .................................(No dan judul dokumen)  **Penjelasan atas dokumen:**  Dokumen yang disampaikan di atas menginformasikan hal-hal sbb:  Kewajiban terhadap pihak yang diajak bekerja sama untuk menjaga keamanan dan kerahasiaan data nasabah telah tercantum pada…………………............... yang menyebutkan sbb:  …………………………………………………………………………........................................................................................................................................................................................................................................................................ |

**Jakarta,**

1. Agar dicentang (V) sesuai dokumen yang disampaikan (Ada/Tidak Ada) \*) Agar dicoret yang tidak sesuai [↑](#footnote-ref-1)